



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PROSEDUR PELAYANAN PSIKOLOG KLINIS PADA PASIEAN ANSIETAS

No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/2234/2017	No. Revisi :	Halaman : 1/2
---	--------------	------------------

SPO

Tanggal Terbit :

03 Juli 2017

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Kecemasan merupakan respon aktual dan antisipatif terhadap suatu masalah yang terkait dengan lingkungan atau dalam diri yang bersangkutan. Penghayatan perasaan cemas ditandai oleh rasa tidak nyaman, gelisah, resah yang merupakan eksitasi oleh stimulus internal dan eksternal yang pada umumnya disertai oleh gangguan fungsi psikofisiologis, dalam bentuk berbagai keluhan psikofisik.

Psikolog klinis memiliki peranan dalam menegakkan diagnosis adanya gangguan cemas serta tatalaksana selanjutnya.

TUJUAN

Menegakkan diagnosis adanya gangguan cemas, mengidentifikasi jenis gangguan cemas, mengevaluasi intensitas gangguan, mengevaluasi tingkat fungsional pasien sehari-hari, serta menentukan tatalaksana selanjutnya. Hasil akhir yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan pasien dalam menghadapi stresor secara adaptif, meningkatnya *self-efficacy* dalam menghadapi masalah, sehingga gangguan cemas dapat dihilangkan secara gradual.

KEBIJAKAN

Tatalaksana dilakukan oleh seorang psikolog klinis.

PROSEDUR

1. Melakukan alloanamnesis dan autoanamnesis meliputi keluhan utama, riwayat keluhan, riwayat gangguan sebelumnya, riwayat pola asuh, riwayat gangguan dalam keluarga, situasi kehidupan dan keadaan lingkungan pasien, untuk mengetahui latar belakang kepribadian dan tingkat fungsional pasien sehari-hari.
2. Melakukan observasi yang sesuai dengan keluhan utama, seperti penampilan, komunikasi verbal dan komunikasi non verbal, serta keadaan emosi.
3. Memberikan "Pernyataan Klinis" untuk diisi oleh pasien.
4. Memberikan tes psikologis yaitu tes proyektif dengan instruksi verbal (tes grafis), stimulus visual (TAT), atau dalam bentuk inventori secara tertulis (SSCT, MMPI, dan atau EPPS).



**Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional**

JUDUL SPO

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

OT-02-02/XXXIX.1/2234/2017

2/2

5. Hasil evaluasi selesai maksimal dalam waktu 3 (tiga) hari kerja.
6. Hasil evaluasi diserahkan secara tertutup dalam amplop dan bersifat rahasia kepada dokter atau instansi yang merujuk.
7. Apabila pasien datang sendiri tanpa rujukan, maka hasil evaluasi disampaikan pada psaien, orang tua dan atau keluarganya.
8. Melaksanakan intervensi yang dapat berupa :
 - a. Konseling mengenai dinamika gangguan
 - b. Terapi kognitif perilaku (CBT)
 - c. Pelatihan relaksasi, dan lainnya sesuai kompetensi psikolog klinis
9. Apabila intensitas gangguan sudah sangat mengganggu fungsi sehari-hari pasien, maka pasien dirujuk ke psikiater untuk keperluan intervensi lintas bidang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya.

Dokumentasi

Mencatat dan menandatangani identitas pasien, pemeriksaan, dan tindakan yang dilakukan psikolog di lembar catatan pasien terintegrasi

Unit Terkait:

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Rawat Inap
4. Rekam Medis